BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

> " Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulan ".

Menurut Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel tertentu yang ditetapkan untuk dicari kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Dividend Payout Ratio*.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) adalah sebagai berikut :

> " Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat dapat memahami dan menjelaskan suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2011:147) menyatakan pengertian analisis deskriptif yaitu:

> "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Sugiyono (2010:8), yaitu:

> " Metode Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini penulis memakai metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang didapat dari dokumentasi.

Pendekatan kuantitatif menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) adalah

> " Analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah unuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitas dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot (*rating*), peringkat (*rangking*), atau skor (*scoring*)".

Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan ada baiknya membuat perencanaan dan rancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008:21) adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas".

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Seperti penjelasan diatas bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, dalam penelitian ini sumber masalah terjadi pada peusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Dalam penelitian ini sumber masalah sebagai berikut :
    1. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
    2. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
    3. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Konsep dan teori yang relevan

    Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini diperlukan sumber data teoritis yang relevan serta dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama yaitu mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena belum dipastikan kebenarannya, hipotesis dalam peelitian ini adalah :

H_1 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_2 : *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_3 : *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

5. Metode penelitian

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah.

Oleh karena itu, membuat desain penelitian ini sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Series**
T1	*Descriptive* *Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	2007-2010
T2	*Descriptive* *Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	2007-2010
T3	*Descriptive* *Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	2007-2010

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka variabel-variabel terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2). *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* ditentukan dengan skala *Ratio*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y).

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Debt to Equity Ratio (X_1)	DER menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik (Sofyan Syafri, 2011:303)	$DER = \frac{Total\ Hutang (Liabilities)}{Total\ Modal\ (Equity)}$ • Total Hutang • Total Modal (Sofyan Syafri Harahap:2012)	Rasio
Return On Investment (X_2)	*Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan (Lukman Syamsyuddin,2011:59)	ROI $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$ (Manahan P. Tampubolon : 2013)	Rasio
Dividend Payout Ratio (Y)	*Dividend Payout Ratio* mengukur bagian laba sekarang yang dibagikan sebagai dividend . investor yang mencari dividen akan menyukai rasio yang besar (Garrison, Noreen dan Brewer, 2013:322)	DPR $= \frac{DPS}{EPS}$ x 100% DPR = *Dividend Payout Ratio* DPS = *Dividend per share* (deviden perlembar saham) EPS = *Earning per Share* (Laba perlembar saham) (Garrison, Noreen, dan Brewer:2013)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Sumber Sampel

Sumber data menurut Umar Husein (2005:41) yaitu :

" Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram".

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah :

" Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Berdasarkan penjelasan diatas sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas selama 6 periode yaitu dari tahun 2007-2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah:

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Dari pengertian populasi diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu 146 perusahaan dengan 4 periode 2007-2010, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 584 data.

Tabel 3.3

Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
3	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	FAST	PT Fast food Indonesia Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk
12	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	STTP	PT Siantar Top Tbk
15	SMAR	PT Sinar Mas Argo Resouce Tecnology Tbk
16	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
17	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
19	RMBA	PT Bantoel International Investama Tbk
20	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
21	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
22	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
23	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
24	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
25	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk

26	HDTX	PT Panasia Indo Resouces Tbk
27	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
28	STAR	PT Star Petrochem Tbk
29	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
30	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
31	TRIS	PT Trisula International Tbk
32	UNTX	PT Unitex Tbk
33	MYTX	PT APAC Citra Centertex Tbk
34	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
35	MYRX	PT Hanson International Tbk
36	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
37	INDR	PT Indorama Syntetics Tbk
38	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk
39	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
40	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
41	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
42	BRPT	PT Barito Pasific Timber Tbk
43	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
44	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
45	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
46	FASW	PT Fajar Surya Wisesa
47	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
48	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
49	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
50	SPMA	PT Suparma Tbk
51	SAIP	PT Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk
52	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
53	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
54	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk
55	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk
56	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
57	CLPI	PT Colorpac Indonesia Tbk
58	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
59	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
60	SOBI	PT Sorini Agro Corporindo Tbk
61	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
62	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
63	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
64	INCI	PT Intanwijaya International Tbk

65	KKGI	PT Resouce Alam Indonesia Tbk
66	AKKU	PT Karya Alam Unggul Tbk
67	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
68	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
69	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
70	BRNA	PT Berlina Tbk
71	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk
72	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Tbk
73	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
74	SIAP	PT Sekawan Inti Pratama Tbk
75	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
76	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara Tbk
77	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
78	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
79	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
80	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
81	SMGR	PT Semen Gresik Tbk
82	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
83	BTON	PT Bentojaya Manunggal Tbk
84	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
85	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
86	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
87	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
88	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
89	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
90	LMSH	PT Lion Mesh Prima Tbk
91	LION	PT Lion Metal Works Tbk
92	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
93	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
94	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
95	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
96	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
97	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
98	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
99	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
100	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk
101	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
102	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
103	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk

104	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
105	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
106	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
107	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
108	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
109	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
110	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
111	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
112	MLPL	PT Multipolar Tbk
113	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
114	ASII	PT Astra International Tbk
115	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
116	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
117	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
118	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
119	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
120	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
121	INDS	PT Indospring Tbk
122	INTA	PT Intraco Penta Tbk
123	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
124	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
125	NIPS	PT Nipress Tbk
126	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
127	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
128	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
129	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
130	UNTR	PT United Tractors Tbk
131	INTD	PT Inter Delta Tbk
132	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
133	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
134	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
135	INAF	PT Indofarma Tbk
136	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
137	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
138	MERK	PT Merck Tbk
139	SCPI	PT Merck Sharp & Dohme Indonesia Tbk
140	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
141	SQBI	PT Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk
142	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk

143	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
144	MBTO	PT Martina Berto Tbk
145	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
146	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan".

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu 15 perusahaan dengan 4 periode yaitu dari tahun 2007-2010, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 data.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* menurut Sugiyono, (2012 : 85) yaitu :

"*Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

Sedangkan menurut Efferin Sujoko, Hadi Darmdji Stefanus, dan Tan Yuliawati (2012:86) *purposive sampling* adalah :

"Metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya."

Berdasarkan pengertian dari *purposive sampling* diatas maka untuk penentuan sampel dalam penelitian ini memerlukan kriteria.

Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2007 sampai 2010.
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur tersebut sudah diaudit, dalam penelitian ini laporan yang dibutuhkan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas dari periode 2007 sampai 2010.
3. Perusahaan manufaktur tersebut mempunyai data mengenai *debt to equity ratio, return on investment,* dan *dividend payout ratio*.
4. Perusahaan manufaktur tersebut membayar dividen secara berturut-turut dari tahun 2007-2010.

Tabel 3.4

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT Astra Otopart Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria tbk
5	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
6	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
7	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
9	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
11	LION	PT Lion Metal Works Tbk
12	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
13	SMGR	PT Semen Gresik Tbk
14	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
15	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel diatas, maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang masuk kedalam kriteria penentuan sampel hanya ada 15 perusahaan yaitu PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Sumi Indo Kabel Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Lion Metal Works Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Semen Gresik Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dokumen, yang dilakukan dengan cara mengambil data laporan keuangan di Pusat Informasi Pasar Modal Bandung.

Data sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*LibraryResearch*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.
b. Dokumen-dokumen yaitu Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010 :41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah :

> "Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dala angka (*Quantitatif*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis".

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (variabel X_1) dan *Return On Investment* (variabel X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan untuk menentukan kenormalan data dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antarvariabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar erornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk pengujian ada tidaknya multikoliniearitas adalah melihat:

a. Nilai *tolerance*

b. *Variance Inflation Factors (VIF)*, nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

c. Uji Heteroskedastistias

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance* dari residual pada model yang sedang diamati dari satu observasi ke observasi lain. Untuk menguji adanya gejala *heteroskedastisitas* digunakan pengujian dengan metode *scatter plot*, dengan kriteria hasil sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Korelasi antar observasi ini diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi

b. Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi

c. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4 – d_L, tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian dari regresi linear berganda adalah “

> “ Regresi linier berganda mengistemasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung”.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on investment* terhadap *devidend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2012. Adapun rumus yang digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Keterangan :

Y = *Dividend Payout Ratio*

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Return On Investment*

a = Kostanta (nilai Y pada saat nol)

3. Uji Korelasi

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson),*

karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio.

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

Y = Variabel Terikat (*Dependen*)

X = Variabel Bebas (*Independen*)

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisian korelasi:

1. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
2. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

3. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Tabel 3.5

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2004:183)

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t) X_1 Terhadap Y

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Korelasi Parsial X_1 terhadap Y

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t) X_2 Terhadap Y

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Kolerasi Parsial X_2 terhadap Y

$$r_{x_2 y} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y}\, r_{x_1 x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_1 y}^2][1 - r_{x_1 x_2}^2]}}$$

4. Koefisien Determinasi

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y secara parsial.

$$\mathbf{Kd = B \times zero\ order \times 100\%}$$

Keterangan

B = Standar Koefisien Beta (nilai b_1, b_2)

Zero Order = Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis menyatakan bahwa :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

H_0 : $ß_1=0$ Tidak terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*.

H_1 : $ß_1 \neq$ Terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara antara *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*.

c) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *return on investment* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

H_0 : ß$_2$=0 Tidak dapat pengaruh yang positif signifikan antara *return on investment* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*.

H_1 : ß$_2 \neq$ Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara antara *return on investment* terhadap variabel terikat *dividend payout ratio*.

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif, maka :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} positif, maka :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Melakukan uji F untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen

$$F = \frac{(n-k-1)R\frac{2}{Y}x \ldots}{k(1-R\frac{2}{Y}\ x \ldots\ldots)}$$

Umi Narimawati (2010:51)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini

dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

$H_0 = 0$, *Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Investment tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.*

$H_1 \neq 0$, *Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Investment berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.*

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)

3. Menentukan Tingkat Signifikan

Menurut Sugiyono, (2012 : 149) signifikan adalah sebagai berikut :

> "Signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaanitu dapat digeneralisasikan".

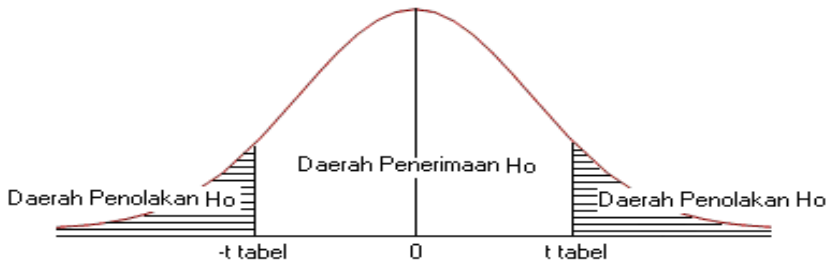
Kesimpulannya, *Debt to equity ratio* dan *Return on investment* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan kriteria :

a. Jikat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_i diterima artinya antara variable X dan variable Y ada pengaruhnya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_i ditolak artinya antara variable X dan variable Y tidak ada pengaruhnya.
c. t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan
d. t_{tabel}; dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1)



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji t

5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Tingkat signifikannya yaitu

5 % (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.